



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Jasa Marga Gandeng Posco		
Date	29 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	16	Article Size	
Journalist	Lavinda	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► TOL MANADO-BITUNG

Jasa Marga Gandeng Posco

NUSA DUA—PT Jasa Marga (Persero) Tbk menggandeng perusahaan swasta asal Korea Selatan untuk menggarap proyek pembangunan jalan tol Manado-Bitung dengan nilai investasi diperkirakan Rp24 triliun.

Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman mengatakan pihaknya dan Posco Engineering and Construction Co., Ltd. belum menetapkan nilai investasi pembangunan proyek tol di ujung utara Sulawesi itu.

Namun, berdasarkan pengalaman sebelumnya, pembangunan jalan dengan konstruksi yang sama seperti tol Manado-Bitung umumnya menghabiskan biaya Rp500 miliar-Rp600 miliar per kilometer. Sehingga secara akumulasi, proyek tol sepanjang 40 km itu diperkirakan membutuhkan biaya Rp20 triliun-Rp24 triliun.

Kedua perusahaan telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) kerja sama untuk proyek tol Manado-Bitung. Namun, diskusi masih terbatas pada penerapan teknologi yang mutakhir dalam kajian pembangunan agar dana bisa lebih efisien.

Terkait dengan pembiayaan, dia mengaku sama sekali tak risau karena secara ekuitas perseroan mampu mencapai nilai Rp10 triliun-Rp15 triliun. Dengan rasio utang terhadap ekuitas rata-rata 4 kali, maka perseroan masih bisa

memperoleh pembiayaan perbankan hampir Rp60 triliun.

"Kami mendapat kepercayaan besar dari perbankan dengan pendapatan per hari Rp20 miliar, dan efisiensi yang signifikan. Bahkan bank melakukan *due diligence* tiap 6 bulan sekali karena *trust*," katanya, Selasa (22/4) malam.

Secara teknis, Jasa Marga akan tetap menjadi mayoritas dengan kepemilikan sekitar 60%, sedangkan sisanya bisa berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan investor lain.

Dengan adanya ruas jalan tol Manado-Bitung, diharapkan bisa memudahkan akses pelabuhan hub sehingga menjadi pelabuhan paling utama di kawasan Indonesia bagian timur.

Secara teknis, studi kelayakan proyek masih dalam proses dan diperkirakan rampung 2 bulan mendatang.

Gubernur Sulawesi Utara Sinyo Harry Sarundajang menargetkan pembebasan lahan untuk proyek tol selesai pada 2015 sehingga *groundbreaking* bisa dilakukan pada tahun yang sama.

Sampai saat ini, lahan yang sudah dibebaskan mencapai 13 km atau 32% dari total kebutuhan lahan yang sepanjang 40 km.

Dia menjamin pembebasan lahan akan mencapai 50% pada akhir tahun ini.

(Lavinda)